

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2012 dengan lokasi penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Sleman Yogyakarta.

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Sleman Yogyakarta.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena minimnya jumlah karyawan tetap yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Sleman. Jumlah keseluruhan karyawan pada kantor tersebut adalah sebanyak 50 karyawan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner. Data dikumpulkan dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner terstruktur. Metode survey digunakan oleh peneliti

responden, serta dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (Istijanto, 2008).

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dan alat ukur masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Prestasi Kerja**

Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2004).

Alat ukur variabel prestasi kerja berupa kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Wijono (2001). Kuesioner ini terdiri dari 25 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja karyawan. Kuesioner untuk mengukur prestasi kerja dapat dilihat pada Lampiran 1 Bagian A.

### **2. Stres Kerja**

Stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan seseorang, baik fisik maupun mental terhadap suatu perubahan di lingkungannya yang dirasakan mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam (Anogara, 2006).

Alat ukur variabel stres kerja berupa kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Istijanto (2010). Kuesioner ini terdiri dari 30 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur tingkat stres kerja karyawan. Kuesioner untuk mengukur stres kerja dapat dilihat pada

### 3. Kepribadian

Kepribadian adalah suatu pola yang mengatur tingkah laku individu yang bersifat cenderung menetap dan menjadi ciri seorang karyawan dalam menghadapi kehidupannya, termasuk dalam hal pekerjaan (Wijono, 2001). Tipe kepribadian yang diukur dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian A dan tipe kepribadian B.

Alat ukur variabel kepribadian berupa kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Wijono (2001). Kuesioner kepribadian terdiri atas 14 item yang digunakan untuk mengukur tipe kepribadian dan menentukan tipe kepribadian A dan tipe kepribadian B. bentuk soal kuesioner ini menggunakan skala Likert (1-5). Penggolongan tipe kepribadian dilakukan dengan menentukan skor total masing-masing subjek. Apabila subjek mendapat skor lebih besar dari rata-rata skor, maka termasuk memiliki kepribadian tipe A. Dengan demikian, semakin besar skor, menunjukkan individu lebih mengarah pada kepribadian tipe A. Kuesioner untuk mengukur kepribadian dapat dilihat pada Lampiran 1 Bagian C.

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan pendekatan validitas isi (*Content Validity*) yaitu pengujian validitas yang dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan

isi atau rancangan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007). Dalam hal ini, rancangan yang telah ditetapkan berupa indikator dari masing-masing variabel penelitian. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada ahlinya, dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen dengan menggunakan *validitas konstruk*. Untuk mengukur tingkat validitas item-item pertanyaan kuesioner terhadap tujuan pengukuran adalah dengan melakukan korelasi antar skor item pertanyaan dengan skor variabel (Ghozali, 2005).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya/diandalkan. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan bagi item-item kuesioner yang dinyatakan valid. Tingkat reliabilitas suatu konstruk /variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2005).

## G. Uji Hipotesa dan Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 adalah teknik analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis 2 diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan pemoderasian

### 1. Pengujian Hipotesis 1:

Menurut Sarwono (2005), analisis regresi linier sederhana merupakan metode yang digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh sebuah variabel bebas terhadap sebuah variabel dependen. Model persamaan regresi sederhana untuk penelitian ini sesuai dengan Sugiyono (2007), di mana dapat dilihat pada model berikut:

$$Y = b_0 + b_1.X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel prestasi kerja (dependen)

X = Variabel stres kerja (independen)

$b_0$  = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi menunjukkan besarnya perubahan nilai rata-rata

Y untuk setiap perubahan salah satu variabel X satu satuan.

Untuk menguji hipotesis 1, yaitu menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas (stres kerja) terhadap variabel dependen (prestasi kerja) dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Perumusan hipotesis:

Ho:  $\beta_1 = 0$ ; Tidak ada pengaruh antara variabel stres kerja terhadap variabel prestasi kerja.

Ha:  $\beta_1 \neq 0$ ; Ada pengaruh antara variabel stres kerja terhadap variabel prestasi kerja.

## 2) Kriteria pengujian:

Ho diterima jika nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$

Ho ditolak jika nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$ .

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel bebas terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien korelasi ( $r$ ). Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 dan 1, dengan nilai  $\pm 1$  menunjukkan hubungan yang kuat. Sementara, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar sumbangan/kontribusi variabel bebas terhadap variabel dependen.

## 2. Pengujian Hipotesis 2:

Pengujian efek moderasi dan efek utama dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi moderasian dengan metode analisis regresi berjenjang. Metode ini membutuhkan dua buah persamaan regresi, yaitu regresi yang berisi efek utama dan regresi yang berisi efek moderasi sebagai berikut (Jogiyanto, 2007):

$$Y = b_0 + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X1X2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel prestasi kerja (dependen)

X1 = variabel stres kerja (independen)

X2 = variabel kepribadian (moderator)

Pengujian terhadap efek moderasi dapat dilakukan dengan dua cara

- a. Efek moderasi dilihat dari kenaikan R square ( $R^2$ ) persamaan regresi yang berisi dengan efek-efek utama ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan efek moderasi ( $X_1 * X_2$ ) dari persamaan yang berisi efek utama saja.
- b. Efek moderasi juga dapat dilihat dari signifikansi koefisien  $b_3$  dari interaksi ( $X_1 * X_2$ ).

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis:

$H_0: \beta_3 = 0$ ; Tidak ada pengaruh moderasi variabel kepribadian pada hubungan antara variabel stres kerja terhadap variabel prestasi kerja.

$H_a: \beta_3 \neq 0$ ; Ada pengaruh moderasi variabel kepribadian pada hubungan antara variabel stres kerja terhadap variabel prestasi kerja.

Uji hipotesis dua sisi dilakukan dengan penentuan nilai  $\alpha = 5\%$

2) Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$